



Kota Di Atas Bukit

Matius 5:13-16

Markus 9:49-50

Filipi 2:14-15

Perumpamaan Yesus

Ajaran ini adalah bagian dari apa yang kita sebut **Khotbah di Bukit**. Yesus mengajarkan cara hidup yang berbeda dari yang diharapkan. Dia memperkenalkan kerajaannya, dan cara hidup yang berlawanan.

Dia mengatakan bahwa orang yang lemah lembut akan mewarisi bumi (Matius 5:5); bertentangan langsung dengan mereka yang berusaha untuk mendapatkan kekuasaan. Dia mengatakan untuk mendapatkan belas kasihan Anda harus berbelas kasihan, dan Anda diberkati ketika orang berbicara buruk tentang Anda karena Yesus. Hal-hal yang dia ajarkan adalah paradoks; mereka tampaknya kontradiktif dan tidak masuk akal bagi sebagian orang, tetapi anehnya ini benar. Ini bukan apa yang orang harapkan dari Mesias. Dia menunjukkan bahwa kita dipanggil untuk menjadi berbeda; kita adalah wakil surga.

Yesus mengatakan bahwa kita adalah garam dunia.

Diskusikan:

Apa itu garam? Untuk apa digunakan?

Salah satu penggunaan garam adalah untuk pengawetan. Makanan yang diawetkan dalam garam dapat disimpan tanpa batas waktu tanpa pendinginan dan tidak akan rusak. Garam membuat segalanya bertahan lama; itu membuat mereka bertahan lama.

Garam memurnikan; Ini digunakan untuk kemurnian. Jika Anda memiliki luka, Anda bisa merendamnya dalam garam untuk mengeluarkan kotoran.

Garam digunakan untuk korban; itu diperintahkan untuk digunakan di setiap persembahan. Itu disebut garam perjanjian (Imamat 2:13; Markus 9:49). Garam diperlukan; tanpa garam persembahan itu tidak dapat diterima. Garam adalah penambah cits rasa; Ini memunculkan rasa yang sudah ada dan membuatnya lebih kuat.

Melalui ilmu kedokteran, kita tahu bahwa garam diperlukan untuk kehidupan. Ini membantu mencegah dehidrasi; sangat penting untuk mentransmisikan impuls saraf. Diperlukan otot untuk berkontraksi dan rileks. Garam menjaga tekanan darah yang stabil yang diperlukan untuk sirkulasi yang tepat. Dan itu juga membantu tubuh menyerap nutrisi lain.

Garam sangat penting untuk kehidupan. Kemudian Yesus menyebutkan garam yang telah kehilangan rasanya tidak berguna, dan tidak baik untuk apa pun kecuali untuk dibuang.

Yesus kemudian mengatakan bahwa kita adalah terang dunia. Sebuah kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan.





Kota Di Atas Bukit

Diskusikan:

Apa artinya itu?

Sebuah kota di atas bukit terlihat oleh semua orang di sekitar. Sebuah kota di puncak bukit menunjukkan kepada semua orang bahwa ada semacam peradaban di daerah itu. Ini menunjukkan bahwa ada badan pemerintahan yang mapan, itu menunjukkan bahwa daerah itu berpenghuni, dan ada kehidupan yang terjadi di wilayah itu.

Bagaimana dengan di malam hari? Kota akan memberikan cahaya yang akan terlihat dari kejauhan. Jika seseorang membutuhkan bantuan, mereka akan memiliki cahaya untuk diikuti, mereka akan tahu ke mana harus pergi di mana akan ada tempat yang mapan di mana mereka harus dapat menemukan seseorang untuk membantu mereka.

Sebuah studi tentang kata-kata ini dalam teks Ibrani asli Perjanjian Lama menunjukkan bahwa Yesus merujuk kembali kepada Yesaya.

Yesaya 2:1-5 adalah gambaran tentang rumah Tuhan yang didirikan di puncak gunung.

Gunung adalah tempat yang diyakini dimana surga menyentuh bumi. Rumah Tuhan ini lebih tinggi dari semua bukit, dan semua bangsa mengalir ke sana. Ini mengacu pada taman Eden di mana empat sungai mengalir menjauh dari taman, tetapi sekarang bangsa-bangsa mengalir kembali ke kota untuk menerima pengajaran dari Tuhan (Taurat).

Hal-hal telah berubah; pedang dan tombak mereka telah diubah menjadi alat di mana di sana mereka tidak belajar perang lagi.

Tuhan bersinar di atas rumah di puncak bukit ini. Tetapi Yesus mengatakan kepada kita bahwa KITA adalah kota di atas bukit. Kita adalah orang-orang yang cahayanya Tuhan bersinar atas kita, dan kita dipanggil untuk mewakili Kristus sebagai tubuh-Nya. Kita harus menjadi terang yang menarik orang kepada pengajaran Tuhan.

Ini adalah cara hidup yang sama sekali baru. Kita berjalan dalam damai, bukan perang. Ini adalah hubungan yang kembali ke taman Eden, di mana manusia berjalan bersama Tuhan di taman. (Kejadian 3:8) Ini adalah cerminan dari Perjanjian Baru. Orang percaya kepada Kristus tidak berada di bawah Perjanjian Lama yang diberikan kepada Musa. Israel berada di bawah perjanjian itu; mereka dimaksudkan untuk menjadi terang bagi bangsa-bangsa, membawa Tuhan kepada orang-orang di dunia; tetapi mereka gagal.

Sekarang kita memiliki Perjanjian Baru; awal yang baru yang hanya mungkin melalui Kristus dan Roh-Nya yang tinggal di dalam kita (Roma 8:9). Yesus menggenapi Perjanjian Lama untuk mewujudkan Perjanjian Baru. Ketika kita percaya kepada Kristus, kita berubah, kita benar-benar baru. (2 Korintus 5:17; Galatia 6:15) Kita sekarang adalah anggota tubuh Kristus (Roma 12:5; 1 Korintus 12:12, 20) dan kita harus menjadi terang yang membawa Kristus ke dunia (Yeremia 31:31-34; Ibrani 8:8-13).

Jadi apa artinya semua ini?



Kota Di Atas Bukit

Itu berarti kita adalah wakil Yesus di bumi, dan kita dipanggil untuk menjadi berbeda. Kita seharusnya tidak terlihat seperti orang dunia; kita tidak boleh bertindak seperti orang dunia. Kita dipanggil, terpisah, kita adalah kerajaan, imam, kudus, dipanggil keluar dari kegelapan ke dalam terang untuk mewakili Kristus (1 Petrus 2:9). Kita harus menjadi orang bijak yang mendengarkan ajaran-ajaran Yesus ini dan melakukannya (Matius 7:24). Yesus menggambarkan cara hidup baru, sebuah Kerajaan yang terbalik, yang melakukan hal-hal dengan cara yang berlawanan dengan apa yang diharapkan dunia.

Yesus juga merujuk kembali kepada Yesaya 42:1-7. Yesus adalah hamba, tetapi sebagai pengikut Yesus dan bagian dari tubuh Kristus, ini juga berarti kita. Roh Tuhan ada di atas kita dan kita harus membawa penghakiman kepada bangsa-bangsa (Yesaya 42:1).

Kita diberikan sebagai perjanjian kepada orang-orang, dan terang bagi bangsa-bangsa lain (Yesaya 42:6; Yesaya 49:6). Di kerajaan ini, seperti apa keadilan itu? Itu bukan apa yang mungkin Anda pikirkan. Keadilan ini ada dalam kebenaran;

itu membuka mata yang buta dan membebaskan tahanan (Yesaya 42:7). Kita harus mewakili Kristus dan membawa

kebebasan dan terang kepada bangsa-bangsa dan memuliakan Tuhan. Kita berjalan dalam terang, seperti Dia berada di dalam terang. Kita adalah kota Tuhan, yang terletak di atas bukit (Matius 5:14; Yesaya 60:14).

Rasul Paulus juga merujuk terang ini yang kita wakili dalam Filipi 2:14-15. Dia mengatakan kepada kita untuk melakukan segalanya tanpa mengeluh, berdebat, dan berbantah.

Dengan melakukannya seperti ini, maka kita berbeda. Semua orang secara alami mengeluh, berdebat, berselisih. Inilah yang menyebabkan banyak masalah bagi orang Israel di padang gurun, dan Tuhan menyebut ini bersungut-sungut, "sikap hati jahat karena ketidakpercayaan," (Ibrani 3:12). Mengeluh dan berdebat menghilangkan kepercayaan. Anda tidak lagi fokus pada apa yang dapat dan akan dilakukan Tuhan untuk Anda. Jika Anda tidak melakukan ini, Anda tidak akan bersalah. Anda akan menonjol di tengah-tengah semua kejahatan di sekitar Anda, dan Anda akan bersinar seperti cahaya di dunia. Apakah ini terdengar familiar? Anda akan menjadi cahaya yang bersinar, dan Anda akan diperhatikan sebagai orang yang berbeda.

Diskusikan:

Mungkinkah ketika Tuhan melihat dunia, Dia melihat cahaya?

Mungkinkah dia melihat kita, pengikut Kristus, bersinar berbeda ketika kita melakukan hal-hal dengan riang, bahagia, bersinar seperti terang di dunia bagi Yesus?

Yesus menyatakan bahwa kita harus:

'Biarkan cahaya kita bersinar'. Kita melakukan ini dengan membiarkan orang melihat perbuatan baik kita, dan kemudian mereka akan memuliakan Tuhan. Tak satu pun dari ini dimaksudkan untuk membawa kemuliaan bagi diri kita sendiri. Kita melakukan pekerjaan baik seperti membawa kebebasan, membuka mata yang buta dan membawa kerajaan ke dunia. Kita adalah contoh hidup dari gaya hidup kerajaan ini yang terlihat sangat berbeda dari segala sesuatu di sekitar kita. Dan ketika kita menjalani kehidupan seperti ini, orang lain melihat kita, dan itu membawa kemuliaan bagi Tuhan.



Yesus dalam Cerita



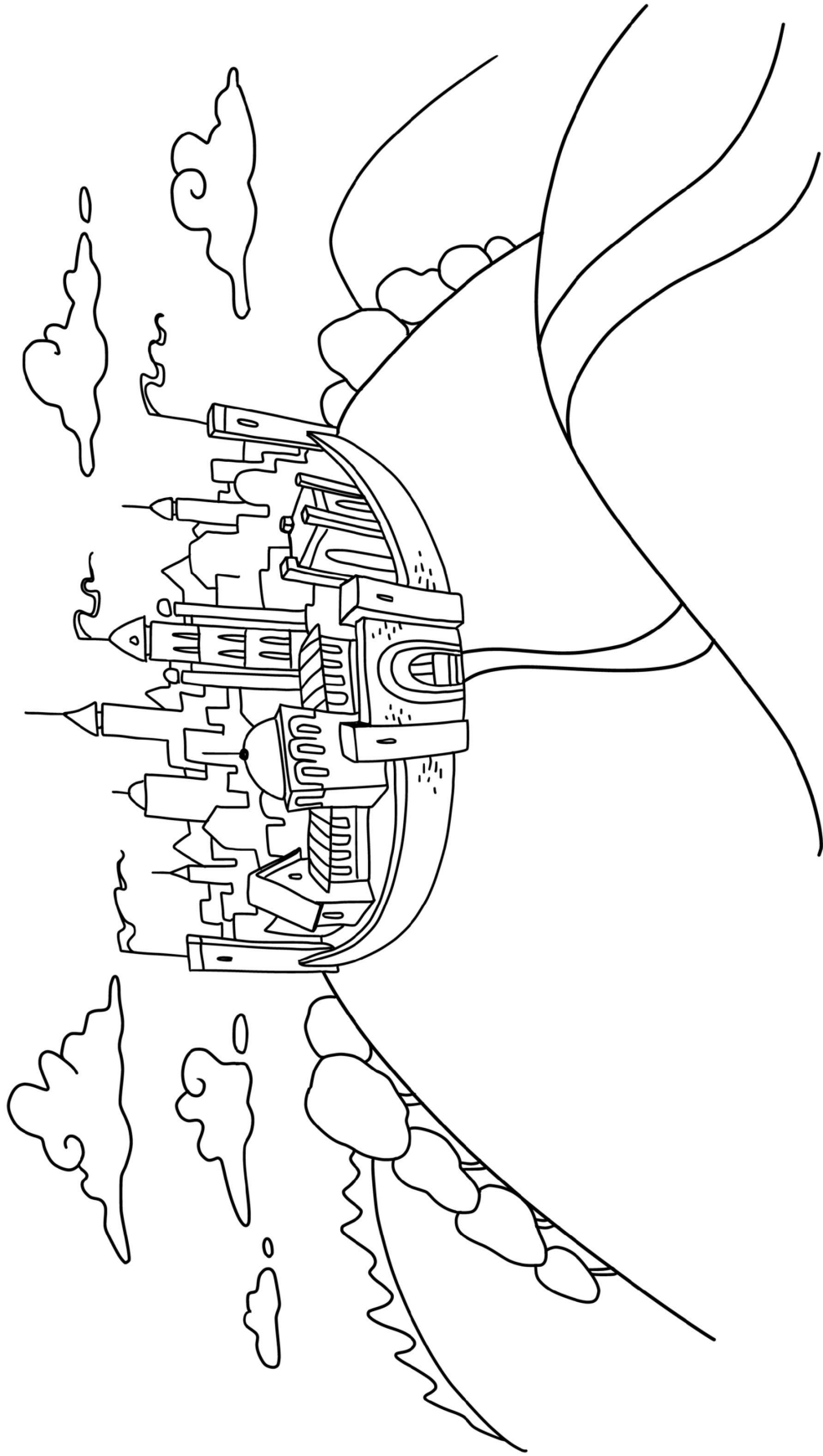
Yesus ADALAH hamba dalam Yesaya 42.

Yesus adalah terang dunia. (Yohanes 8:12; Yohanes 9:5)

Tetapi sekarang Yesus duduk di sebelah kanan Bapa, (Kolose 3:1; Ibrani 12:2; 1 Petrus 3:22) kita adalah tubuh-Nya di bumi ini. Dia tidak lagi ada di sini dalam daging, tetapi Dia dapat melakukan hal-hal yang lebih besar melalui tubuh-Nya karena orang-orang percaya tersebar di seluruh dunia melakukan pekerjaan dalam nama-Nya.

Kita adalah tubuh Kristus, yang memancarkan terang Kristus ke dunia.

Kita dipanggil untuk berjalan dalam terang, seperti Dia berada di dalam terang (1 Yohanes 1:7).



Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

25. Kota Di Atas Bukit

1. Dalam Matius 5:13, dengan apa Yesus membandingkan para pengikut-Nya?
2. Dengan apa dia membandingkan mereka dalam ayat 14?
3. Dalam Matius 5:15, apa yang dikatakan tentang apa yang orang lakukan dengan lilin dan mengapa?
4. Apa yang akan dilakukan orang-orang ketika mereka melihat perbuatan baik kita?

Filipi 2:14-15

Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut - sungut dan berbantah-bantahan, supaya kamu tidak beraib dan tiada bernoda, sebagai anak-anak Allah yang tidak bercela di tengah-tengah angkatan yang bengkok hatinya dan yang sesat ini, sehingga kamu bercahaya diantara mereka seperti bintang-bintang di dunia.

26. Ketika Kamu Berdoa

Read Matius 6:9-13

1. Kita seharusnya meminta petunjuk Tuhan tentang apa yang harus dilakukan di bumi dan di surga?
2. Apa yang Tuhan ingin kita minta kepada-Nya setiap hari?
3. Kita seharusnya meminta maaf dengan cara yang sama seperti kita meminta maaf atas apa?

1 Timotius 2:8

Oleh karena itu aku ingin, supaya di mana-mana orang laki-laki berdoa dengan menadahkan tangan yang suci, tanpa marah dan tanpa perselisihan.

27. Ke dalam Parit

1. Apa yang orang itu coba keluarkan dari mata orang lain?
2. Apa yang tertulis dalam kitab suci tentang apa yang ada di mata kita?
3. Bagaimana kita bisa melihat untuk mengambil sesuatu dari mata orang lain?
4. Jelaskan menurut Anda apa maksud dari hal ini.

Matius 7:1-2

Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.

28. Berapa Banyak Lagi?

1. Jika kita bertanya, apa yang akan terjadi?
2. Apa yang terjadi pada setiap orang yang bertanya?
3. Apa yang terjadi pada setiap orang yang mencari?
4. Apa yang terjadi ketika kita mengetuk?

Yakobus 1:17

Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang, pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran.

